

PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS MICROSOFT EXCEL KARANG TARUNA DESA MRANGGEN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Fahad Hari Putra Maulana^{1)*}, Desi Annisa Fitri²⁾, Sania Azahra Ariani Susetta³⁾, Miladiah Kusumaningarti⁴⁾
^{1,2,3,4}Universitas Islam Kediri

E-mail: ¹⁾fahad.haripm@gmail.com , ²⁾desianni12@gmail.com , ³⁾saniaazahra2903@gmail.com,
⁴⁾miladiah@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan sangat penting bagi Karang Taruna untuk mewujudkan pengelolaan organisasi yang transparan dan akuntabel. Namun, pengurus Karang Taruna Desa Mranggen masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang manual dan belum terstruktur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan keterampilan pengurus dalam menyusun laporan keuangan sistematis berbasis digital menggunakan Microsoft Excel. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan penyusunan buku kas serta jurnal umum. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan peserta dalam mendigitalisasi data keuangan, yang dibuktikan dengan terciptanya laporan keuangan periode Juni–September 2025 yang akurat. Implementasi Excel ini berhasil mengubah pola pencatatan manual menjadi sistematis, sehingga mendukung terciptanya tata kelola keuangan organisasi yang lebih tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: Literasi keuangan, Digitalisasi keuangan, Microsoft Excel, Karang taruna

Abstract

Financial literacy is essential for youth organizations (Karang Taruna) to achieve transparent and accountable management. However, the management of Karang Taruna in Mranggen Village still faces challenges due to manual and unstructured financial recording. This community service (PKM) activity aims to enhance the management's skills in preparing systematic, digital-based financial reports using Microsoft Excel. The methods employed include material delivery, hands-on practice, and intensive mentoring in preparing cash books and general journals. The results indicate a significant improvement in the participants' ability to digitalize financial data, evidenced by the creation of accurate financial reports for the June–September 2025 period. The implementation of Excel has successfully transformed manual recording patterns into a systematic digital system, thereby supporting a more orderly and accountable financial governance for the organization.

Keywords: Financial literacy; Financial digitalization; Microsoft Excel; Karang Taruna

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh individu maupun organisasi dalam mengelola keuangan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti pencatatan transaksi debit dan kredit, tetapi juga kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis. Tingkat literasi keuangan yang baik akan mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada organisasi kemasyarakatan (Pramanik et al., 2024; Pambudi et al., 2023).

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat desa atau kelurahan memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi generasi muda serta penyelenggaraan kegiatan sosial kemasyarakatan. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak Karang Taruna yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang tertib dan akuntabel. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan yang sering dijumpai antara lain pencatatan keuangan yang masih sederhana dan tidak terstruktur, kurangnya pemahaman mengenai prinsip dasar pembukuan, serta

tidak tersedianya dokumentasi digital atas transaksi keuangan (Cahyono, 2025). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidakjelasan penggunaan dana, bahkan konflik internal organisasi. Selain itu, lemahnya sistem pencatatan kas juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kapasitas Karang Taruna dalam mengakses bantuan eksternal karena ketidakmampuan menyajikan laporan keuangan yang kredibel (Cahyono, 2025).

Seiring perkembangan teknologi, Microsoft Excel dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu sederhana dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Excel memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta kemampuan dalam mengolah data secara sistematis, mulai dari perhitungan dasar hingga penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik (Kurniadi et al., 2023). Program ini sangat membantu dalam hal menghitung, memproyeksikan, menganalisis, serta mempresentasikan data keuangan secara lebih efisien dibandingkan dengan metode manual. Namun, pemanfaatannya pada organisasi tingkat desa, khususnya Karang Taruna, masih belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam penggunaannya (Azis et al., 2022; Cahyono, 2025).

Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan pada Karang Taruna mampu meningkatkan pemahaman anggota terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Beberapa studi telah mengkaji pelatihan berbasis Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dan pencatatan kas. Misalnya, pelatihan di Karang Taruna Tunas Melati, Bantul, berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang penyusunan buku kas melalui metode ceramah dan diskusi. Studi lain pada Karang Taruna di Kelurahan Kebon Gedang, Bandung, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman akuntansi dasar setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, dengan mayoritas peserta menyatakan puas terhadap materi yang diberikannya (Karyadi et al., 2025). Selain itu, pendampingan di Dusun Jatisari, Trenggalek, membuktikan bahwa pelatihan pencatatan kas digital berbasis Excel secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, serta mendorong transparansi melalui penyimpanan daring menggunakan *Google Spreadsheet* (Cahyono, 2025). Pelatihan serupa di RW.06 Jakarta Selatan juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan setelah mengikuti pelatihan Excel secara *hybrid* (Azis & Kaafi, 2022). Namun demikian, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada pelatihan singkat dengan cakupan terbatas pada buku kas atau laporan sederhana, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam penerapan teknologi sederhana secara berkelanjutan untuk mendukung akuntabilitas keuangan organisasi di tingkat desa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan Karang Taruna dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan organisasi yang masih dilakukan secara sederhana, belum terdokumentasi secara sistematis, dan belum mengikuti prinsip-prinsip akuntansi dasar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada akhir pekan agar peserta dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu aktivitas utama mereka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada anggota Karang Taruna untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pemetaan kebutuhan, penyusunan modul, hingga proses evaluasi capaian, sehingga proses pembelajaran

menjadi lebih efektif dan mudah dipahami. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis mengenai dasar pencatatan laporan keuangan sederhana, tetapi juga dilibatkan dalam sesi diskusi atau tanya jawab untuk membangun interaksi dua arah serta praktik langsung menggunakan Microsoft Excel (Kurniadi et al., 2023).

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar laporan keuangan sederhana, meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, saldo kas, serta penyusunan laporan kas bulanan, dengan materi yang disesuaikan pada kebutuhan organisasi seperti studi kasus iuran anggota dan pengeluaran kegiatan (Kesuma et al., 2020). Selanjutnya, pada tahap pendampingan, peserta dibimbing secara langsung dalam menginput data transaksi ke dalam format Excel yang telah disiapkan, termasuk penggunaan rumus dasar seperti SUM untuk menghitung saldo akhir (Hantono et al., 2023). Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis maupun pemahaman selama praktik berlangsung, serta memastikan setiap langkah pencatatan dapat dipahami dengan baik.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan anggota Karang Taruna Desa Mranggen mampu memahami serta menerapkan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis Excel secara lebih teratur, sistematis, dan transparan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penguasaan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan memungkinkan para pemuda untuk menyimpan data keuangan dengan lebih aman, efektif, dan efisien, serta terhindar dari risiko kerusakan atau kehilangan data (Hamzah, 2024). Penerapan sistem pencatatan yang terstruktur dan transparan ini pada gilirannya dapat memperkuat akuntabilitas pengurus organisasi dalam mengelola dana kegiatan (Ningsih, 2026). Lebih lanjut, transparansi dan akuntabilitas yang terbangun melalui pencatatan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan organisasi, yang merupakan elemen kunci dalam keberhasilan aktivitas kolektif di lingkungan komunitas. Dengan demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi internal organisasi, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya tata kelola organisasi pemuda yang lebih profesional dan terpercaya di mata masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini bertujuan membantu Karang Taruna Desa Mranggen dalam membuat pencatatan keuangan yang lebih tertib dan terbuka melalui Microsoft Excel. Kegiatan dilakukan bersama pengurus, mulai dari melihat pencatatan manual, membuat sistem Excel, sampai melatih cara menggunakannya. Hasilnya, pencatatan yang awalnya manual kini sudah beralih ke sistem digital.

Berdasarkan hasil observasi awal, tercatat bahwa pencatatan keuangan Karang Taruna masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku catatan manual. Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran, baik untuk kegiatan keakraban maupun peringatan Hari Kemerdekaan selama periode Juni–September 2025, dicatat secara kronologis tanpa pengelompokan berdasarkan bulan. Metode pencatatan ini menyulitkan pengurus dalam melakukan pelacakan riwayat transaksi, perhitungan saldo berjalan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Dampaknya, penyampaian laporan keuangan cenderung tertunda dan memiliki risiko tinggi terhadap ketidakakuratan data akibat human error. Kondisi sistem pencatatan keuangan awal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Bulan Juni

tgl	keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/6 2025	Saldo awal			75.000
15/6 2025	luran /kas	85.000		160.000
20/6 2025	keakrapan		120.000	40.000
1/7 2025				40.000
5/7 2025	luran warga 17 agst	150.000		190.000
15/7 2025	luran /kas	85.000		275.000
20/7 2025	luran proposal 17 agst	15.000.000		15.275.000
25/7 2025	luran proposal	10.000.000		25.275.000
27/7 2025	konsumsi rapat		50.000	25.225.000
1/8 2025				25.225.000
2/8 2025	Belanja hadiah lomba		3.000.000	22.225.000
5/8 2025	Belanja perlengkapan		9.435.000	12.790.000
5/8 2025	Baju panitia		2.800.000	9.990.000
5/8 2025	ID card		300.000	9.690.000
5/8 2025	Dp electun		900.000	8.790.000
5/8 2025	Konsumsi makan		250.000	8.540.000
5/8 2025	Konsumsi minum		25.000	8.515.000
17/8 2025	Sewa shound set		4.500.000	4.015.000
17/8 2025	Konsumsi makan + minum		275.000	3.740.000
29/8 2025	Konsumsi rapat evaluasi		250.000	3.490.000
1/9 2025				3.490.000
30/9 2025	Healing		3.400.000	0.000

Gambar 1. Laporan keuangan Karang Taruna Desa Mranggen

<p style="text-align: center;">kas masuk</p> <p>Bulan : Juni</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01 Juni 2025</td> <td>Saldo awal</td> <td>75.000</td> </tr> <tr> <td>15 Juni 2025</td> <td>luran kas</td> <td>85.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>160.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan : Juli</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01 Juli 2025</td> <td>Saldo awal</td> <td>40.000</td> </tr> <tr> <td>05 Juli 2025</td> <td>luran warga 17 agst</td> <td>150.000</td> </tr> <tr> <td>15 Juli 2025</td> <td>luran kas</td> <td>85.000</td> </tr> <tr> <td>20 Juli 2025</td> <td>Pencairan proposal 17 agts</td> <td>15.000.000</td> </tr> <tr> <td>25 Juli 2025</td> <td>Pencairan proposal 17 agts</td> <td>10.000.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>25.275.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan : Agustus</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01 Agustus 2025</td> <td>Saldo awal</td> <td>25.225.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>25.225.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan : September</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01 September 2025</td> <td>Saldo awal</td> <td>3.490.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>3.490.000</td> </tr> </tbody> </table>	tgl	keterangan	saldo	01 Juni 2025	Saldo awal	75.000	15 Juni 2025	luran kas	85.000		jumlah	160.000	tgl	keterangan	saldo	01 Juli 2025	Saldo awal	40.000	05 Juli 2025	luran warga 17 agst	150.000	15 Juli 2025	luran kas	85.000	20 Juli 2025	Pencairan proposal 17 agts	15.000.000	25 Juli 2025	Pencairan proposal 17 agts	10.000.000		jumlah	25.275.000	tgl	keterangan	saldo	01 Agustus 2025	Saldo awal	25.225.000		jumlah	25.225.000	tgl	keterangan	saldo	01 September 2025	Saldo awal	3.490.000		jumlah	3.490.000	<p style="text-align: center;">kas keluar</p> <p>Bulan : Juni</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30 Juni 2025</td> <td>Acara keakrapan</td> <td>120.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>120.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan : Juli</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>27 Juli 2025</td> <td>Konsumsi rapat pra 17 agst</td> <td>50.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>50.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan : Agustus</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>02 Agustus 2025</td> <td>Belanja hadiah lomba</td> <td>3.000.000</td> </tr> <tr> <td>05 Agustus 2025</td> <td>Belanja perlengkapan</td> <td>9.435.000</td> </tr> <tr> <td>05 Agustus 2025</td> <td>Belanja baju panitia</td> <td>2.800.000</td> </tr> <tr> <td>05 Agustus 2025</td> <td>Belanja ID card panitia</td> <td>300.000</td> </tr> <tr> <td>05 Agustus 2025</td> <td>Dp hiburan electun</td> <td>900.000</td> </tr> <tr> <td>05 Agustus 2025</td> <td>Konsumsi makan</td> <td>250.000</td> </tr> <tr> <td>05 Agustus 2025</td> <td>Konsumsi minum</td> <td>25.000</td> </tr> <tr> <td>17 Agustus 2025</td> <td>Sewa shound set</td> <td>4.500.000</td> </tr> <tr> <td>17 Agustus 2025</td> <td>Konsumsi makan + minum</td> <td>275.000</td> </tr> <tr> <td>29 Agustus 2025</td> <td>Konsumsi rapat evaluasi</td> <td>250.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah</td> <td>21.735.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Bulan : September</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>tgl</th> <th>keterangan</th> <th>saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30 September 2025</td> <td>Healing</td> <td>3.400.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>jumlah</td> <td>3.400.000</td> </tr> </tbody> </table>	tgl	keterangan	saldo	30 Juni 2025	Acara keakrapan	120.000		jumlah	120.000	tgl	keterangan	saldo	27 Juli 2025	Konsumsi rapat pra 17 agst	50.000		jumlah	50.000	tgl	keterangan	saldo	02 Agustus 2025	Belanja hadiah lomba	3.000.000	05 Agustus 2025	Belanja perlengkapan	9.435.000	05 Agustus 2025	Belanja baju panitia	2.800.000	05 Agustus 2025	Belanja ID card panitia	300.000	05 Agustus 2025	Dp hiburan electun	900.000	05 Agustus 2025	Konsumsi makan	250.000	05 Agustus 2025	Konsumsi minum	25.000	17 Agustus 2025	Sewa shound set	4.500.000	17 Agustus 2025	Konsumsi makan + minum	275.000	29 Agustus 2025	Konsumsi rapat evaluasi	250.000		Jumlah	21.735.000	tgl	keterangan	saldo	30 September 2025	Healing	3.400.000		jumlah	3.400.000
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
01 Juni 2025	Saldo awal	75.000																																																																																																																	
15 Juni 2025	luran kas	85.000																																																																																																																	
	jumlah	160.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
01 Juli 2025	Saldo awal	40.000																																																																																																																	
05 Juli 2025	luran warga 17 agst	150.000																																																																																																																	
15 Juli 2025	luran kas	85.000																																																																																																																	
20 Juli 2025	Pencairan proposal 17 agts	15.000.000																																																																																																																	
25 Juli 2025	Pencairan proposal 17 agts	10.000.000																																																																																																																	
	jumlah	25.275.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
01 Agustus 2025	Saldo awal	25.225.000																																																																																																																	
	jumlah	25.225.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
01 September 2025	Saldo awal	3.490.000																																																																																																																	
	jumlah	3.490.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
30 Juni 2025	Acara keakrapan	120.000																																																																																																																	
	jumlah	120.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
27 Juli 2025	Konsumsi rapat pra 17 agst	50.000																																																																																																																	
	jumlah	50.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
02 Agustus 2025	Belanja hadiah lomba	3.000.000																																																																																																																	
05 Agustus 2025	Belanja perlengkapan	9.435.000																																																																																																																	
05 Agustus 2025	Belanja baju panitia	2.800.000																																																																																																																	
05 Agustus 2025	Belanja ID card panitia	300.000																																																																																																																	
05 Agustus 2025	Dp hiburan electun	900.000																																																																																																																	
05 Agustus 2025	Konsumsi makan	250.000																																																																																																																	
05 Agustus 2025	Konsumsi minum	25.000																																																																																																																	
17 Agustus 2025	Sewa shound set	4.500.000																																																																																																																	
17 Agustus 2025	Konsumsi makan + minum	275.000																																																																																																																	
29 Agustus 2025	Konsumsi rapat evaluasi	250.000																																																																																																																	
	Jumlah	21.735.000																																																																																																																	
tgl	keterangan	saldo																																																																																																																	
30 September 2025	Healing	3.400.000																																																																																																																	
	jumlah	3.400.000																																																																																																																	

Gambar 2. Laporan digital karang taruna

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, tim pengabdian mengembangkan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel. Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif sehingga dapat dioperasikan secara mandiri oleh pengurus organisasi yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Komponen utama sistem meliputi lembar input transaksi, buku kas dengan fitur perhitungan saldo otomatis, rekapitulasi bulanan, serta modul pelaporan yang telah terformat untuk pencetakan. Pemanfaatan fungsi rumus otomatis pada lembar kerja tidak hanya meminimalkan risiko kesalahan perhitungan manual, tetapi juga secara signifikan mempercepat

proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan data yang telah diinputkan, sistem mencatat total penerimaan sebesar Rp26.325.000,00 dan total pengeluaran sebesar Rp25.995.000,00, sehingga menghasilkan saldo akhir sebesar Rp330.000,00.

Bulan	Jumlah kas masuk	Jumlah kas keluar	Saldo
Jan	335.000	50.000	285.000
Feb	85.000	80.000	290.000
Mar	85.000	120.000	255.000
Apr	85.000	50.000	290.000
May	85.000	20.000	355.000
Jun	160.000	120.000	395.000
Jul	25.235.000	50.000	25.580.000
Aug	-	21.735.000	3.845.000
Sep	-	3.400.000	445.000
Oct	85.000	50.000	480.000
Nov	85.000	20.000	545.000
Dec	85.000	300.000	330.000
Jumlah	26.325.000	25.995.000	330.000

Keterangan	Jumlah
Jumlah kas masuk	26.325.000
Jumlah kas keluar	25.995.000
Saldo akhir tahun	330.000

Gambar 3. Rekapitulasi laporan keuangan digital

Setelah pengembangan sistem selesai, tim melaksanakan program pelatihan dan pendampingan teknis yang ditujukan kepada Ketua dan Bendahara Karang Taruna. Materi pelatihan mencakup sosialisasi konsep sistem, demonstrasi operasional, serta simulasi langsung menggunakan data riil periode Juni–September. Peserta dilatih untuk menginput berbagai jenis transaksi keuangan, meliputi dana dari proposal desa, pengadaan peralatan audio, serta anggaran kegiatan rekreasi pengurus. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan memahami mekanisme pencatatan keuangan yang terkomputerisasi. Tampilan antarmuka buku kas dengan fitur perhitungan saldo otomatis disajikan pada Gambar 2.



Gambar 4. Proses pendampingan karang taruna

Implementasi sistem berbasis Microsoft Excel ini terbukti meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan Karang Taruna. Pengurus kini mampu menyusun laporan keuangan bulanan yang komprehensif, mencakup rincian penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir. Laporan

tersebut dapat dipresentasikan kepada anggota dan Pemerintah Desa sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi. Contoh laporan keuangan tahun 2025 disajikan pada Gambar 3, yang menunjukkan bahwa total pengeluaran sebesar Rp25.995.000,00 dialokasikan untuk berbagai kegiatan operasional selama tahun 2025.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas pengurus dalam administrasi keuangan organisasi. Sistem pencatatan manual yang sebelumnya diterapkan dan rentan terhadap kesalahan telah digantikan dengan sistem terkomputerisasi berbasis Excel yang lebih akurat dan efisien. Sebagai hasil dari intervensi ini, Karang Taruna Desa Mranggen kini memiliki dokumentasi keuangan yang terstruktur dengan total penerimaan Rp26.325.000,00, total pengeluaran Rp25.995.000,00, dan saldo akhir Rp330.000,00. Dokumentasi proses pendampingan dan pelatihan disajikan pada Gambar 4.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mengatasi kendala akuntabilitas keuangan pada Karang Taruna Desa Mranggen melalui transformasi sistem pencatatan dari metode manual konvensional ke sistem digital berbasis Microsoft Excel. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan pendampingan teknis mampu meningkatkan keterampilan pengurus secara signifikan, yang dibuktikan dengan keberhasilan penyusunan laporan keuangan periode Juni–September 2025 secara otomatis, akurat, dan sistematis dengan sisa saldo akhir sebesar Rp 330.000,00. Kontribusi utama atau kebaharuan dari pengabdian ini terletak pada pengembangan format pencatatan Excel yang didesain khusus agar adaptif bagi organisasi tingkat desa yang memiliki keterbatasan latar belakang akuntansi, namun tetap mampu menghasilkan output laporan yang memenuhi standar transparansi publik. Keberhasilan ini tidak hanya mendigitalisasi data, tetapi juga menciptakan preseden tata kelola keuangan yang lebih profesional dan kredibel di lingkungan organisasi kepemudaan perdesaan. Sebagai keberlanjutan, disarankan adanya evaluasi berkala dan pengembangan fitur pengarsipan berbasis awan (*cloud storage*) guna menjamin keamanan data jangka panjang dan kemudahan akses bagi seluruh anggota organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. A., & Kaafi, A. Al. (2022). Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms. Excel Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Dilingkungan Karang Taruna Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis. 2(2), 125–131.
- Azis, M. A., Kaafi, A. Al, Leliyanah, L., & Suparni, S. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms.Excel Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Dilingkungan Karang Taruna. Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i2.1628>
- Cahyono, T. A. (2025). Penguatan Tata Kelola Keuangan Karang Taruna melalui Pelatihan Sistem Pencatatan Kas Digital Berbasis Microsoft Excel di Dusun Jatisari, Kabupaten Trenggalek. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(6), 2780–2786. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2820>
- Dewi Pramanik, N., Nurdin, J., Hatimatunnisani, H., Basith Sukarno, H., Robiul Rochmawati, D.,

- & Karyadi. (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan secara Akuntansi Digital kepada Karang Taruna di Kelurahan Maleer Kota Bandung. *Padma*, 4(2), 626–635. <https://doi.org/10.56689/padma.v4i2.1579>
- Hamzah, A. (2024). Memaksimalkan Keterampilan Microsoft Excel Untuk Mendorong Produktivitas Tenaga Kerja Pemuda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 5–16. <https://doi.org/10.70429/bhaktimas.v2i2.147>
- Hantono, H., Jony, Ciptawan, Felix Valentin, & Sudibjo, K. (2023). Pelatihan dan Pendampingan untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel di Panti Asuhan Rahpia. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i1.49812>
- Januar Eky Pambudi, Hendra Galuh Febrianto, Indra Gunawan Siregar, Basuki Basuki, Mikrad Mikrad, & Priyo Susilo. (2023). Keterangan Pelatihan Pembukuan, Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Menuju Entrepreneur Modern, Inovatif Dan Unggul Kepada Karang Taruna. *Jpmnt: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 1(4), 32–38. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v1i4.113>
- Karyadi, Paryanti, D., Hatimatunnisani, H., Dudi Darmawan, E., & Aditiarno, R. (2025). Sosialisasi dan Pendampingan Akuntansi Dasar bagi Karang Taruna dalam Pengelolaan Dana Kegiatan di Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. *Padma*, 5(1), 279–285. <https://doi.org/10.56689/padma.v5i1.1992>
- Kesuma, R. F., Halim, L., & Windu, F. S. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Untuk Pembuatan Laporan Keuangan Karang Taruna Desa Petungsewu. 19–27.
- Kurniadi, W., Ashari, N. W., Susilawati, F. E., & Jusriati, J. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer Bagi Aparatur Desa dan Pengurus Karang Taruna Desa Giri Kusuma. *Madaniya*, 4(2), 689–696. <https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/454%0Ahttps://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/454/310>
- Ningsih, E. A. (2026). Peran Kesadaran Warga dan Sistem Pengelolaan Karang Taruna dalam Penarikan Iuran Warga RT 15 Geluran Taman Sidoarjo. April.